TRANSKIP HASIL WAWANCARA DAN OBSERVASI

ranskip Hasil Wawancara

Daftar Pertanyaan	Jawaban Informan
Apa itu eklesiologi Gereja	Pdt.Junimar Marthen S.Th (26 April 2023).
Toraja?	Eklesiologi adalah ilmu tentang sejarah dan
	teologi gereja Kristen. Dengan kata lain
	eklesiologi merupakan suatu ilmu yang
	mempelajari mengenai dan ajaran- ajaran
	yang ada di dalamnya. Mengenai rumusan
	eklesiologi Gereja toraja sesungguhnya
	tertuang dalam pengakuan iman Gereja
	Toraja pasal VI tentang umat Allah, yaitu
	Allah telah memanggil dan memilih satu
	umat dan mendirikan Gereja-Nya sebagai
	persekutuan orang- orang percaya, milik
	kepunyaan-Nya untuk menjadi berkat bagi
	semua bangsa, umat Allah adalah
	persekutuan baru yang diutus kedalam
	dunia.
	Muliati (26 April 2023). Ajaran tentang
	gereja
	g010ju
	Nerci pobahi (26 April 2023). Ajaran tentang
	gereja
	goroju
	Kadmiel Srimujiati (26 April 2023). Ajaran
	tentang gereja.
	tentung gereju.
	Andi Pongbura (26 April 2023). Ajaran-
	Ajaran yang ada di dalam Gereja Toraja.
	Setia (26 April 2023). Ajaran-Ajaran yang
	ada di dalam Gereja Toraja.
	ada di daidin Goroja 101aja.
	Estepanus Dedu (26 April 2023). Ajaran-
	Ajaran yang ada di dalam Gereja Toraja.
	r sjaran yang ada di dalam Gereja 101aja.

Apa pemahaman bapak/ibu mengenai eklesiologi tentang kepedulian lingkungan?

Pdt Junimar Marthen S.Th (26 April 2023). eklesiologi mengenai kepedulian lingkungan dalam pengakuan iman pasal III manusia diciptakan oleh Allah menurut gambar-Nya. Bahwa gambar Allah adalah hubungan dalam tanggungjawab dengan Allah, dengan manusia dan dengan alam semesta, dalam pengenalan yang benar, kesucian, kebenaran dan kasih. Bahwa manusia diberikan tanggung jawab untuk menaklukkan dan memelihara alam semesta.

Muliati (26 April 2023). Gereja Toraja sebagai garam dan terang dunia harus mampu menjadi pengaruh terhadap orang lain terutama dalam hal kepedulian lingkungan di sekitar. Seperti dalam kitab Kejadian 1 tentang hari penciptaan dinyatakan bahwa Allah menciptakan manusia segambar dan serupa dengan Allah, bahwa Allah yang memberikan tugas kepada manusia untuk menjaga, memelihara dan bertanggung jawab terhadap alam semesta dan ciptaan yang lainnya.

Nerci pobahi (26 April 2023). Seperti pada saat Tuhan menciptakan alam semesta, bahwa manusia harus memperlakukan lingkungan hidup sebagai ciptaan yang harus dikasihi.

Kadmiel Srimujiati (26 April 2023). Karena lingkungan merupakan tempat tinggal manusia yang harus dijaga dengan baik dan tidak boleh di rusak. Karena Tuhan telah menciptakan alam semesta berserta isinya dengan teramat baik.

Andi Pongbura (26 April 2023). Sebagai manusia harus memperlakukan lingkungan hidup sebagai sesama ciptaan yang harus dikasihi, dijaga, dipelihara dan dipedulikan.

Setia (26 April 2023). sebagai manusia harus diyakini bahwa semua ciptaan diselamatkan oleh Tuhan, dan tanggung jawab manusia adalah bekerja untuk Tuhan dalam memelihara dan mengelola lingkungan hidup, bukan justru sebaliknya merusak lingkungan disekitar.

Estepanus Dedu (26 April 2023). Manusia diberi tugas untuk bertangung jawab atas alam semesta. Namun Allah memberikan tugas kepada manusia bukan berarti manusia sewenang-wenang melakukan itu demi kepentingan diri sendiri. Karena lingkungan merupakan sahabat manusia yang tidak bisa dipisahkan karena lingkungan adalah tempat untuk beraktivitas. Dan lingkungan harusnya kita pelihara dan jaga dengan baik, bukan justru sebaliknya merusak dan tidak bertanggung jawab.

Bagaimana kepedulian lingkungan di Jemaat Minna?

Pdt. Junimar Marthen S.Th (26 April 2023) Berbicara mengenai kepedulian lingkungan di Jemaat Minna, bahwa anggota Jemaat Minna mampu memanfaatkan tanah dengan baik karena tanaman mereka berupa sawit mampu memberi hasil yang baik dan itu menjadi sumber pendapatan bagi mereka. Namun, kesadaran anggota jemaat akan kebersihan terutama membuang sampah pada tempatnya masih kurang, meskipun telah disiapkan tempat sampah namun masih saja ada yang tidak peduli untuk menjaga kebersihan.

Muliati (26 April 2023). Kepedulian lingkungan disekitar Gereja Toraja Jemaat Minna masih belum tertata dengan baik, karena kalau melihat situasi dan kondisi anggota jemaat yang masih sering

membuang sampah sembarangan, meskipun sudah disiapkan tempat sampah. Begitupun lingkungan disekitar tempat tinggal mereka.

Nerci Pobahi (26 April 2023). Lingkungan yang ada mengenai polusi udara sudah mulai tercemar diakibatkan sebagian anggota jemaat memelihara ternak terlalu dekat dengan rumah-rumah sehingga terkadang baunya menyengat dan mengganggu. Kesadaran anggota jemaat untuk ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan gotong royong yang dilakukan juga masih kurang.

Kadmiel Srimujiati (26 April 2023). Lingkungan disekitar tidak bersih karena membuang limbah rumah tangga tidak pada tempatnya sehingga sungai yang dulunya bersih sekarang sudah mulai tercemar.

Andi Pongbura (26 April 2023). Pemuda Jemaat Minna terkhusus laki-laki kurang peduli terhadap lingkungan, karena yang terjadi sampai saat ini mereka diberikan kesempatan untuk menempati kantor BPK dalam hal ini kumpul-kumpul di depan kantor setiap harinya, justru menyalahgunakan kepercayaan yang diberikan oleh pimpinan majelis karena anggota ppgt yang terkhusus laki-laki yang seharusnya menjaga tempat itu justru mereka mengotori dengan sering membuang sampah dengan sembarangan, baik itu puntung rokok, bungkus kue dan minuman, serta kencing sembarangan disekitar kantor.

Setia (26 April 2023). Anggota Jemaat Minna masih kurang peduli dengan lingkungan, seperti yang masih terjadi mereka masih saja sering membuang sampah ke sungai.

Estepanus Dedu (26 April 2023). Masih

kurang karena membuang limbah rumah tangga ke sungai dan membuat sungai menjadi tercemar.

Bagaimana peran Gereja Toraja terhadap lingkungan?

Pdt Junimar Marthen S.Th (26 April 2023). Gereja Toraja terhadap lingkungan yaitu menciptakan hubungan lestari, harmonis dan tidak terpisahkan antara manusia dengan lingkungan hidup sehingga dapat membangun manusia seutuhnya. Optimalisasi peran warga jemaat, kategorial OIG dan kategorial profesional terkait dalam menjaga, memelihara kelestarian lingkungan hidup. Mengendalikan pemanfaatan sumber daya alam secara bijaksana dan siolah secara optimal demi kesejahteraan warga jemaat, pemberdayaan kearifan lokal,masyarakat adat dalam menjaga, memelihara lingkungan hidup.

Muliati (26 April 2023). Sebagai Gereja Toraja merupakan panggilan iman orang percaya untuk menjaga dan merawat lingkungan disekitar karena manusia tidak hanya menguras alam saja, tetapi harus memiliki kesetaraan dengan alam dihadapan Tuhan.

Nerci Pobahi (26 April 2023). Panggilan iman orang percaya untuk ikut berpartisipasi aktif dalam menjaga lingkungan.

Kadmiel Srimujiati (26 April 2023). Sebagai Gereja Toraja harus peduli akan lingkungan disekitar dan harus dijaga, karena manusia dalam menjalani hidup sangat bergantung pada keadaan alam.

Andi Pongbura (26 April 2023). Panggilan iman untuk menjaga alam dengan baik agar manusia bisa hidup dengan nyaman.

Setia (26 April 2023). Sebuah panggilan kepada orang percaya agar dalam kehidupan warga jemaat menyadari alam diberikan untuk dijaga dan dipelihara dengan baik.
Estepanus Dedu (26April 2023). Sebagai Gereja Toraja harus peduli akan lingkungan disekitar.

Transkip Observasi

Aspek yang diamati	Hasil
Pemahaman rumusan eklesiologi Gereja Toraja tentang kepedulian lingkungan	Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa Jemaat Minna sudah memahami eklesiologi tentang kepedulian lingkungan. Bahwa ajaran gereja menginginkan semua orang kristen untuk aktif menjaga lingkungan, karena manusia diberi tugas oleh Allah untuk menjaga, memelihara dan bertanggung jawab atas alam semesta.
Apakah Jemaat Minna benar- benar sudah peduli akan lingkungan	Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di Jemaat Minna, bahwa kepedulian Jemaat Minna terhadap menjaga lingkungan di sekitar masih belum maksimal diterapkan. Meskipun mereka memahami bahwa lingkungan harus dijaga namun kenyataannya belum sepenuhnya dinampakkan dalam kehidupan sehari-hari. Karena mereka saja masih membuang sampah sembarangan, membuat sungai menjadi tercemar, polusi udara, dan kurang berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong yang dilakukan.